

**PEMETAAN POSISI DESA WISATA AIR DI KECAMATAN KEBONARUM  
KABUPATEN KLATEN BERBASIS KEUNIKAN POTENSI LOKAL**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

**Peminatan:**

**Manajemen Pemasaran**



Diajukan Oleh:

**INTAN PERMADI**

**2021100043**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**AGUSTUS 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PEMETAAN POSISI DESA WISATA AIR DI KECAMATAN KEBONARUM  
KABUPATEN KLATEN BERBASIS KEUNIKAN POTENSI LOKAL**

Diajukan Oleh:

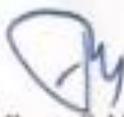
**INTAN PERMADI**

**NIM.2021100043**

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program  
Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Univesitas Widya Dharma Klaten

Pada Tanggal 5 Agustus 2024

**Pembimbing Utama**



Dr. Arif Julianto Sri N., S.E., M.Si

NIK 690 301 250

**Pembimbing Pendamping**



Sarwono Yursito, S.E., M.Sc.

NIP 197612152005011001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Manajemen**



Dr. Anis Marjubah, SE, MM

NIK 690 994 143

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PEMETAAN POSISI DESA WISATA AIR DI**  
**KECAMATAN KEBONARUM KABUPATEN KLATEN**  
**BERBASIS KEUNIKAN POTENSI LOKAL.**

Disusun Oleh :

**INTAN PERMADI**

**NIM 2021108043**

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di hadapan  
Dewan Pengaji Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas  
Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten  
Pada tanggal **29 Juli** 2024

**Ketua Pengaji**

Dr. Anis Nurrahmah, S.E., M.M.  
NIK. 690 994 143

**Sekretaris Pengaji**

Dr. Abdul Haris, S.E., M.M., M.Pd.  
NIK. 690 098 194

**Mengetahui**

**Pengaji Utama**

Dr. Arif Julianto Sri N., S.E., M.Si.  
NIK. 690 301 250

**Pengaji Pendamping**

Sarwani Nuraiti, S.E., M.Sc.  
NIP. 197612152005011001

**Dekan Fakultas Ekonomi & Psikologi**



Dr. Arif Julianto Sri N., S.E., M.Si. NIK.  
690 301 250

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : INTAN PERMADI

NIM : 2021100043

Program Studi : MANAJEMEN

Fakultas : EKONOMI

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : PEMETAAN POSISI DESA WISATA AIR DI  
KECAMATAN KEBONARUM KABUPATEN KLATEN BERBASIS  
KEUNIKAN POTENSI LOKAL

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitas dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar sarjana yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 15 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

  
Intan Permadi

## **MOTTO**

“Hidup enggan matipun tak mau”

(Muh Farchan F)

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

(Nadin Amizah)

“Keberanian yang menyelamatkan”

(Hujan Mata Pisau – FSTVLST)

“Mungkin kita sampai, mungkin saja tidak. Tugas kita hanyalah berjalan”

(The Jeblogs)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah segala puji dan syukur kita haturkam kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmad serta Hidayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta tak lupa Sholawat beriring salam kita haturkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaummul kiyamah nanti. Pada kesempatan kali ini, saya ingin menyampaikan rasa terimakasih saya yang datang dari dalam lubuk hati saya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dan telah mendukung proses saya dalam membuat karya tulis ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kenikmatan untuk kita semua. Icapan terimakasih saya sampaikan serta persembahan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Harto Setyo Prasajo, Ibu Watini dan Kakak ter cinta Kholifah Setyowati yang telah memberikan doa, semangat, kasih sayang dan materi.
2. Bapak H. Arif Julianto SN., S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Dr. Anis Marjukah, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak H. Arif Julianto SN., S.E., M.Si dan Bapak Sarwono Nursito S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu penulis memperdalam penyusunan penelitian ini.

5. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberikan masukan selama kegiatan perkuliahan berlangsung serta membantu pelaksanaan perkuliahan akademik selama ini.
6. Terima kasih atas kekeluarganya selama 4 tahun ini, segenap teman-teman Manajemen 2020 yang banyak sekali memberi kenangan, dan keceriaannya setiap hari.
7. Terima kasih untuk Keluarga Besar Grup Senin Kliwon yang telah memberikan pengalaman, dukungan, dan menyatukan perbedaan dengan pertemanan yang sangat erat.

Serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun bukan berarti penulis tidak mengapresiasi bantuan yang telah diberikan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu`alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh*

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini hingga penulisan skripsi dengan judul “PEMETAAN POSISI DESA WISATA AIR DI KECAMATAN KEBONARUM KABUPATEN KLATEN BERBASIS KEUNIKAN POTENSI LOKAL” dengan lancar dan semaksimal mungkin. Sholawat beriring salam tak lupa kita haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang semoga kita mendapatkan Syafa’atnya di Yaummul Kiyamah kelak.

Dalam menyelesaikan oenulisan karya tulis ini telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menghasilkan karya tulis yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan yang berkaitan. Saya menyadari atas keterbatasan kemampuan saya, sehingga dalam penulisan skripsi ini membutuhkan bantuan dari beberapa pihak. Dengan demikian, dalam kesempatan ini saya mengucapkan banyak terimakasih untuk beberapa pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung mensupport penulisan ini. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang dikaruniakan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
2. Prof. DR.H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Bapak H. Arif Julianto SN., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dr. Anis Marjukah, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Bapak H. Arif Julianto SN., S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Sarwono Nursito S.E., M.Sc selaku pembimbing II.
6. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Fakultas Ekonomi beserta petugas perpustakaan pusat Universitas Widya Dharma Klaten.
7. Segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Saya menyadari dalam penulisan ini saya memiliki banyak kekurangan, dengan demikian saya memohon maaf yang sebesar-besarnya dan berharap semoga peneliti selanjutnya dapat memperbaiki apa yang telah menjadi kekurangan dalam karya tulis ini. Atas kesempatannya saya ucapkan terimakasih.

***Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Klaten, 20 Juni 2024

Intan Permadi

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul.....	5
1.3 Penegasan Judul .....	5
1.4 Pembatasan Masalah .....	9
1.5 Perumusan Masalah .....	10
1.6 Tujuan Penelitian .....	10

1.7	Manfaat Penelitian .....	10
1.8	Sistematika Penulisan .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		13
2.1	Manajemen Pemasaran .....	13
2.2	<i>Positioning</i> .....	26
2.3	<i>Keunikan</i> Potensi Lokal .....	33
2.4	<i>Multidimensional scalling</i> (MDS) .....	36
2.5	Penelitian Terdahulu .....	39
2.6	Kerangka Pemikiran.....	43
2.7	Hipotesis .....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....		46
3.1	Jenis Metode Penelitian .....	46
3.2	Subjek dan Objek Penelitian.....	46
3.3	Lokasi Penelitian.....	46
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	47
3.5	Sumber Data.....	47
3.6	Populasi dan Sampel.....	48
3.7	Teknik Pengambilan Sampel.....	49
3.8	Teknik Analisis Data .....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	51
4.1    Gambaran Umum.....	51
4.2    Analisis Deskriptif .....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	67
5.1    Simpulan .....	67
5.2    Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Umbul Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili .....	56
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	57
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	58
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kegiatan Wisata .....	59
Tabel 4. 6 Dimensi Daya Tarik, Pemasaran dan Promosi .....	61
Tabel 4. 7 Dimensi Aksesibilitas .....	61
Tabel 4. 8 Dimensi Fasilitas .....	62
Tabel 4. 9 Dimensi Kelembagaan dan Pemberdayaan Masyarakat .....	63
Tabel 4. 10 Image Mapping Keseluruhan .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 <i>Image Mapping</i> empat desa wisata air .....	64
Gambar 4. 2 Persepsi <i>Multidimensional</i> (MDS) responden.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 2. Bukti Pengambilan Data .....	82
Lampiran 3. <i>Google Form</i> Penelitian .....	83
Lampiran 4. Tabulasi Data Daya Tarik, Pemasaran dan Promosi .....	87
Lampiran 5. Tabulasi Data Dimensi Aksesibilitas .....	90
Lampiran 6. Tabulasi Data Dimensi Fasilitas .....	93
Lampiran 7. Tabulasi Data Dimensi Kelembagaan, Pemberdayaan Masyarakat .	96
Lampiran 8. Hasil Analisis Deskriptif Karakteristik Responden Penelitian .....	99
Lampiran 9. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	101
Lampiran 10. Hasil Uji <i>Image Mapping</i> Keseluruhan Desa Wisata Air .....	103
Lampiran 11. Hasil Uji <i>Multidimensional Scalling</i> .....	104
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	106

## ABSTRAK

**Intan Permadi, 2021100043, Skripsi, Program Studi Jurusan Manajemen, Pemetaan Posisi Desa Wisata Air di Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten Berbasis Keunikan Potensi Lokal.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peta lokasi desa wisata berdasarkan keunikan potensi lokal di Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten dengan menggunakan Multidimensional Scaling Test (MDS). Sasaran penelitian ini wisatawan dan masyarakat desa sekitar desa wisata di Kecamatan Kebonarum. Pengambilan sampel kuesioner disebarakan langsung ke masing-masing desa wisata, dan diperoleh tanggapan dari total 100 orang dengan menggunakan media online Google Forms. Data diperoleh diolah menggunakan alat SPSS versi 27.

Atribut dalam kuesioner meliputi daya tarik, pemasaran dan promosi, aksesibilitas, fasilitas, kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat. Hasil dari penelitian terbentuk model *positioning* masing – masing desa wisata air sehingga tercipta posisi sesuai keunggulan yang dimiliki desa wisata agar dapat menghadapi era pertumbuhan ekonomi kreatif di sektor wisata kedepannya.

***Kata Kunci : Positioning, Desa Wisata Air, Multidimensional Scalling***

## **ABSTRACT**

***Intan Permadi, 2021100043, Thesis, Departmen of Management Study Program, Mapping the Position of Water Tourism Villages in Kebonarum District, Klaten Regency Based on the Uniqueness of Local Potential.***

*The purpose of this study was to determine the location map of tourist villages based on the uniqueness of local potential in Kebonarum District, Klaten Regency using the Multidimensional Scaling Test (MDS). The targets of this study were tourists and villagers around tourist villages in Kebonarum District. The questionnaire sampling was distributed directly to each tourist village, and responses were obtained from a total of 100 people using Google Forms online media. The data obtained were processed using the SPSS version 27 tool.*

*The attributes in the questionnaire include attractiveness, marketing and promotion, accessibility, facilities, institutions and community empowerment. The results of the study formed a positioning model for each water tourism village so that a position is created according to the advantages of the tourism village in order to face the era of creative economic growth in the tourism sector in the future.*

***Keywords : Positioning, Water Tourism Village, Multidimensional Scaling***

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Sugiman (2018), Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni sejumlah keluarga yang memiliki sistem pemerintahannya sendiri. Bisa juga diartikan bahwa desa adalah kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.(MA Zain, 2015)

Desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari para penduduk suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung dalam manajemen dan memberikan kepedulian untuk kesadaran bekerja dan mengadaptasi kemampuan individu yang bermacam-macam. Adanya desa wisata bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat untuk sebuah kemungkinan guna meningkatkan kapasitas dan kesadaran akan potensi yang ada di dalam desa untuk dikembangkan wisatanya. (NM Puriati, 2021)

Keberadaan desa wisata dapat membentuk dan menimbulkan sikap berupa dukungan positif oleh masyarakat desa sebagai pemilik untuk memperkenalkan nilai-nilai sapta pesona.(Istiyanti, 2020)

Mempromosikan pembangunan pedesaan berkelanjutan di sektor pariwisata melalui pendekatan alternatif pengembangan pariwisata di desa wisata. Komponen utama desa wisata tercermin dari gaya hidup dan kualitas hidup masyarakatnya. Keasliannya juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, alam, serta sosial kawasan pedesaan, seperti ruang warisan budaya dan pengalaman lokal yang unik dan eksotik. Dengan demikian, pengembangan desa wisata memerlukan kecerdikan yang berkelanjutan untuk mengembangkan ciri khas desa tersebut (S. Nisa, AJS, Nugroho, 2022).

Kabupaten Klaten yang memiliki luas wilayah mencapai 655,56 km<sup>2</sup>. Kota yang secara administratif posisinya terletak di Provinsi Jawa Tengah ini, masih menaruh beberapa destinasi menarik serta dapat di eksplorasi lagi dari segi keunikannya hingga keindahannya. Memandang dari letak geografisnya, Klaten dapat dipecah menjadi 3 kawasan. Bagian utara ialah wilayah dataran lereng Gunung Merapi serta bagian Selatan, ialah dataran Gunung Kapur. Sebaliknya bagian timurnya membujur ke dataran rendah. Posisi Klaten diapit serta dikelilingi oleh sebagian kota serta kabupaten. Sehingga, bisa ditentukan tidak terdapat tepi laut berpasir putih di Klaten. Dengan demikian, liburan ke destinasi wisata Klaten dapat membagikan pengalaman berbeda yang susah untuk dilupakan.

Kekayaan alam yang ada di Kabupaten Klaten ini sangat berlimpah. Salah satunya sumber mata air pegunungan yang mengalir setiap taun, dan dijadikan objek wisata. Banyak tempat pemandian yang bisa dikunjungi baik yang berbayar maupun yang tidak berbayar. Namun sayang sekali tidak ada satupun yang dikelola secara maksimal. Padahal potensi alam yang indah ini akan sangat berdampak baik untuk Masyarakat setempat apabila digarap secara baik.

Desa wisata air yang wajib dikunjungi oleh wisatawan yaitu di Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, yang berbatasan dengan Kecamatan Karangnongko di sebelah utara, Kecamatan Klaten Selatan di sebelah timur, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Jogonalan dan Kecamatan Klaten Selatan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Karangnongko dan Kecamatan Jogonalan. Kecamatan Kebonarum mempunyai 7 Desa/kelurahan yaitu: Cekungan, Gondang, Karangduren, Malangjiwan, Menden, Ngrundul dan Pluneng. Kecamatan Kebonarum memiliki Luas wilayah sekitar 9,66 km<sup>2</sup> dengan Kepadatan penduduk 1.805 per km<sup>2</sup>.

Data umbul di sekitar Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Data Umbul Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten**

NO	Nama Umbul	Alamat
1	Umbul Pluneng	Miren, Gg. Tempel, Dawe, Pluneng, Kec. Kebonarum, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
2	Umbul Brondong	Ngrundul, Kec. Kebonarum, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

3	Umbul Brintik	Brintik, Malangjiwan, Kec. Kebonarum, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
4	Umbul Bethek	Bayanan, Malangjiwan, Kec. Kebonarum, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Desa wisata air ini bisa menjadi alternatif opsi wisata untuk para wisatawan yang memiliki keinginan untuk menikmati kesegaran umbul yang dialiri langsung dari sumber mata air pegunungan. Terlebih iklim cuaca yang saat ini meningkat drastis yang membuat banyak wisatawan ingin menyejukan badan, sehingga berenang diumbul menjadi opsi paling tepat untuk dikunjungi.

Banyak wisatawan yang tertarik datang untuk hanya sekedar berenang dan melalui berbagai aktivitas air seperti terapi kesehatan, snorkling, menyelam, dan mengabadikan momen di dalam air. Dengan begitu wisatawan yang berdatangan tidak terbatas usia, dari anak-anak sampai dengan orang tua berminat untuk menikmati wisata air di Kabupaten Klaten.

Melihat potensi air lainya yang berada di Kabupaten Klaten, tidak hanya untuk wisata air saja namun juga untuk memproduksi air mineral contohnya Aqua. Sejak tahun 2002 aqua meresmikan pabrik di Kabupaten Klaten tepatnya di Desa Wangen, Kecamatan Polanharjo oleh Perusahaan PT. Tirta Investama Klaten. Perusahaan tersebut telah memproduksi sebanyak kurang lebih 6.000.000 liter/tahun.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka judul dari skripsi ini adalah ***“Pemetaan Posisi Desa Wisata Air Di Kecamatan Kebonarum-09 Kabupaten Klaten Berbasis Keunikan Potensi Lokal”***.

## **1.2 Alasan Pemilihan Judul**

Alasan penulis memilih judul tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Alasan Objektif**

Mengetahui peta posisi desa wisata air di Kecamatan Kebonarum berbasis potensi lokal.

### **2. Alasan Subjektif**

Lokasi penelitian yang sudah pernah dikunjungi pada saat melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi yang cukup mudah dijangkau juga menjadi unsur dalam memudahkan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, karena objek yang dijadikan penelitian adalah wisatawan dan warga sekitar desa wisata di Kecamatan Kebonarum. Penulis ingin mengadakan penelitian, menambah wawasan dan pengetahuan tentang posisi desa wisata air yang berada di Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten.

## **1.3 Penegasan Judul**

Menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami maksud dari judul skripsi “Pemetaan Posisi Desa Wisata Air Berbasis Keunikan Potensi Lokal di Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten” maka penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut:

## 1. *Positioning*

*Positioning* merupakan suatu kegiatan dimana suatu perusahaan merancang produk dan strategi pemasarannya untuk menciptakan kesan tertentu yang melekat di benak konsumen. *Positioning* bukan tentang aktivitas yang dilakukan perusahaan terhadap produknya, melainkan aktivitas yang dilakukan terhadap persepsi konsumen. Suatu Perusahaan dikatakan mempunyai posisi yang baik jika produknya lebih mudah diingat oleh konsumen dibandingkan produk lain yang sejenis. (B Manggu, 2021)

Dalam (A Mujahidin, 2019). Terdapat beberapa definisi positioning menurut para ahli, yaitu:

### a. Kotler dan Keller (2016)

Tindakan memposisikan Perusahaan untuk menciptakan citra dan memberikan suasana bagi sasarannya dikenal sebagai *positioning*. Tujuan *positioning* untuk membentuk merk di benak konsumen sehingga tujuan perusahaan tercapai.

### b. Hasan (2008)

*Positioning* merupakan suatu merek di pasar dan respon positif yang diterimanya dibandingkan produk pesaing.

**c. Soegoto (2009)**

*Positioning* merupakan cara membangun citra di benak konsumen terhadap suatu produk, merek, atau institusi tertentu dengan membangun kesadaran relatif terhadap produk tersebut dibandingkan dengan produk lainnya.

**d. Tjiptono (2015)**

Pengertian *positioning* merupakan strategi yang menciptakan perbedaan unik di benak pelanggan di pasar, sehingga menciptakan citra merek yang lebih unggul dibandingkan merek produk pesaing.

**2. Desa Wisata**

Desa wisata merupakan desa yang mempunyai daya tarik tersendiri dan dikembangkan sebagai sumber daya wisata. Hal ini mencakup integrasi penuh daya tarik wisata dengan akomodasi dan fasilitas pendukungnya. Apabila memenuhi semua unsur wisata yang diperlukan maka dapat disebut desa wisata. Misalnya saja potensi daya tarik berupa wisata alam, dan budaya. Desa wisata ini terletak pada kawasan tertentu yang sepenuhnya mengintegrasikan unsur wisata. (VSC Lanur, 2015)

Buku ini menjelaskan bahwa desa wisata merupakan wilayah administrasi desa yang memiliki potensi dan keunikan yang menjadikannya menarik. (M Antara, 2015)

Sesuai peraturan UU No. 10 Tahun 2009 desa wisata dicirikan sebagai daerah tujuan wisata atau destinasi yang memadukan beberapa

unsur secara holistik. Diantaranya yaitu daya tarik wisata, fasilitas wisata dan fasilitas umum, bahkan aksesibilitas yang tercermin dalam jalinan kehidupan masyarakat setempat. Unsur-unsur ini juga dimasukkan ke dalam tradisi dan adat istiadat saat ini.

Desa wisata menurut para ahli yaitu Nuryanti (2016) yaitu perwujudan perpaduan atraksi, akomodasi, dan fasilitas dalam kehidupan masyarakat setempat serta dihubungkan dengan tradisi hingga menjadi daerah tujuan wisata. (Tandilino, 2022)

### **3. Keunikan Potensi Lokal Desa Wisata Air**

Potensi lokal yaitu kemampuan yang dimiliki suatu desa yang mungkin untuk dikembangkan tetap selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah, atau didayagunakan menjadi suatu realita berwujud manfaat terhadap masyarakat. Maka potensi wilayah perlu adanya upaya-upaya untuk membuatnya bermanfaat untuk masyarakat. (Endah, 2020)

Potensi merupakan suatu kemampuan yang mempunyai peluang untuk dikembangkan seperti kekuatan, kemampuan, dan kekuatan yang dapat di kembangkan untuk berkembang. Istilah potensi tidak hanya digunakan untuk manusia, tetapi juga untuk entitas lain, seperti potensi daerah, potensi pariwisata dan lain-lain. Menurut Ahmad Soleh, potensi lokal suatu desa mengacu pada kekuatan, daya tampung, kesanggupan dan kemampuan yang dimilikinya. Desa yang dikembangkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Endah, 2020)

Desa wisata air sendiri merupakan suatu wilayah yang memiliki tempat wisata atau rekreasi yang fokus pada wisata air. Di Kabupaten Klaten sendiri memiliki potensi sumber air yang bagus. Salah satunya di Kecamatan Kebonarum yang memiliki banyak wisata umbul yaitu Umbul Pluneng Tirtomulyani, Umbul Pluneng Tirtomulyono, Umbul Brintik, Umbul Brondong, dan Umbul Bethek.

#### **4. *Multidimensional Scalling* model**

Analisis *multidimensional scalling* (MDS) merupakan salah satu teknik peubah ganda yang dapat digunakan untuk menentukan posisi suatu objek lainnya berdasarkan penilaian kemiripannya. MDS memiliki kaitan dengan penyusunan tata letak untuk menggambarkan satu obyek dengan obyek lain yang memiliki persamaan antara kedua obyek tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, kegunaan multidimensional scaling ialah bentuk representasi obyek berdasarkan ciri yang sama. Kegunaan daripada penyusunan lokasi ini sebagai upaya untuk mengelompokan obyek-obyek yang sama menurut variabel atau ciri khas yang dianggap mampu untuk dikelompokan. (MI Tarigan, 2018)

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan tetap pada jalurnya, maka penulis membatasi permasalahan dalam karya tulis ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ditujukan kepada wisatawan maupun warga sekitar desa wisata air di Kecamatan Kebonarum.

2. Penelitian difokuskan pada uji instrument *multidimensional scalling* (MDS) dimensi desa wisata air meliputi:
  - a. Dimensi Daya Tarik, Pemasaran, dan Promosi
  - b. Dimensi *Aksesibilitas*
  - c. Dimensi Fasilitas
  - d. Dimensi Kelembagaan dan Pemberdayaan Masyarakat

### **1.5 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang, penegasan judul dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana peta posisi desa wisata air di Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten menggunakan *multidimensional scalling* (MDS) berbasis keunikan potensi lokal?”

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Strategi perwujudan peta posisi desa wisata air di Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten berbasis keunikan potensi lokal dengan menggunakan *multidimensional scalling* (MDS).

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai wahana penelitian pengembangan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang didapatkan saat berada dibangku kuliah, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah.

2. Bagi desa wisata air

Memberikan bahan masukan dan pemikiran untuk mengevaluasi tentang faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk datang dan memberikan acuan untuk meningkatkan segala hal yang bermuara terciptanya daya saing desa wisata tersebut.

3. Bagi peneliti dimasa yang akan datang

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian, bahan acuan serta informasi untuk mengembangkan penelitian yang serupa serta penambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Mencakup latar belakang masalah, alasan memilih judul, penegasan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai kajian teori yang terdiri dari pemasaran, manajemen pemasaran, bauran pemasaran, strategi pemasaran, lokasi, kualitas pelayanan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menggambarkan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Membahas tentang gambaran umum desa wisata dan analisis data yang telah dikumpulkan berdasarkan teknik analisis yang sudah ditentukan serta pembahasannya.

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai peta posisi (*positioning*) desa wisata air di Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten menggunakan *Multidimensional Scalling* (MDS) berbasis keunikan potensi lokal, disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan identifikasi responden 62% responden berjenis kelamin laki – laki dan sisanya 38% berjenis kelamin perempuan dan rata – rata responden berasal dari Kabupaten Klaten berjumlah 93 responden dengan presentase sebesar 93% yang berasal dari beberapa kecamatan, dan untuk wisatawan lain ada juga yang berasal dari Luar Kabupaten Klaten berjumlah 7 orang dengan presentase 7% yang berasal dari luar daerah. Dan latar pendidikan dari seluruh responden adalah S1, D3, SMA/SMK, SMP dan SD. Dengan jenis pekerjaan yang ada dalam pengisian kuesioner ini adalah karyawan swasta, desain grafis, buruh, teknisi, mahasiswa, PNS, wirausaha, IRT, tentara dan maupun yang belum memiliki pekerjaan.
2. Dari hasil uji *Image Mapping* didapatkan data yang digunakan untuk menentukan ranking keunggulan keunikan potensi lokal masing – masing desa wisata perlu adanya perbaikan dengan memperhatikan kekurangan yang ada di masing – masing desa wisata tersebut.

3. Dari hasil uji *Multidimensional Scalling (MDS)* didapatkan data yang digunakan untuk menentukan posisi Umbul Brondong dan Umbul Pluneng memiliki posisi teratas untuk aspek fisik dan non fisik. Posisi ini sesuai dengan karakteristik daya saing wisata yang telah disajikan berupa daya tarik, pemasaran dan promosi, aksesibilitas, fasilitas, kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat. Posisi Umbul Brintik dan Umbul Bethek berdekatan karena daya saing yang disajikan adalah berupa terapi untuk lansia dan juga kurangnya fasilitas seperti kolam untuk orang dewasa di Umbul Bethek, masih dalam tahap rintisan beberapa kekurangan yang harus dikembangkan dan bisa diperbaiki supaya dapat mampu bersaing dengan desa wisata lainnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas ada beberapa saran bagi desa wisata air dan juga bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

- a. Bagi Desa Wisata Air

Dengan penilaian responden yang menyatakan bahwa adapun saran yang bisa digunakan acuan untuk pengembangan desa wisata yang diteliti yaitu:

1. Umbul Pluneng, Ds. Pluneng, Kec. Kebonarum, Kab. Klaten

Pemandian Umbul Pluneng sudah sangat terkenal dikalangan masyarakat Klaten dan juga luar Klaten. Namun pada saat ini perawatan yang diberikan masih kurang. Seperti masih banyaknya sampah pengunjung yang berserakan di sekitar kolam,

tempat tunggu pengunjung, dan juga disekitar warung makan. Mungkin perlu adanya penambahan tempat sampah lagi agar pengunjung bisa membuang sampah pada tempatnya, atau juga bisa diberikan petugas kebersihan yang rutin berkeliling di area kolam untuk memastikan sampah sudah dibuang pada tempatnya. Dan masih banyak lumut yang menempel di sekitar kolam yang tentunya membahayakan bagi para pengunjung yang lewat disekitar kolam jadi perlu adanya pembersihan keseluruhan kolam setiap dua minggu sekali. Tempat wisata yang cukup luas ini juga masih terasa gersang karena kurangnya pohon rindang disekitarnya. Kolam anak pun masih kurang diperhatikan karena airnya lebih kotor dari kolam dewasa. Akses jalan yang masih sempit juga perlu diperhatikan pengelola.

## 2. Umbul Brondong, Ds. Ngrundul, Kec. Kebonarum, Kab. Klaten

Umbul Brondong memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata, namun perlu adanya beberapa perbaikan maupun inovasi di dalamnya. Dengan menambahkan spot – spot foto yang menarik bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan. Bisa juga dengan menambahkan aktivitas menarik seperti snorkeling, berenang dengan ikan, atau wahana permainan air yang aman dan menyenangkan. Lebih meningkatkan promosi melalui media sosial, website, dan bisa melakukan kerja sama dengan agen perjalanan. Umbul Brondong mempunyai pengunjung yang sudah

cukup banyak dari pada umbul disekitarnya, untuk mempertahankan hal tersebut bisa dimulai dengan memberi pelatihan kepada petugas dan pengelola agar bisa memberikan pelayanan yang ramah dan profesional kepada pengunjung.

3. Umbul Brintik, Ds. Malangjiwan, Kec. Kebonarum, Kab. Klaten

Umbul Brintik merupakan salah satu destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi para wisatawan mulai dari anak – anak, orang dewasa hingga orang tua. Umbul Brintik sendiri memberikan pelayanan terapi untuk para lansia. Disamping itu Umbul Brintik masih memiliki kekurangan seperti area Umbul yang masih sering dijumpai sampah dan penataan warung makan yang kurang enak dipandang. Banyaknya warung makan di area umbul membuat Umbul Brintik terlihat sedikit kumuh. Kurangnya pengelolaan sampah atau petugas kebersihan yang harus ditingkatkan lagi. Dan kurangnya fasilitas toilet membuat pengunjung harus sedikit sabar dalam mengantri. Kurangnya pengelola dalam memanfaatkan media sosial dan *website* untuk promosi dan melakukan kerjasama dengan agen perjalanan untuk menarik lebih banyak pengunjung.

4. Umbul Bethek, Ds. Malangjiwan, Kec. Kebonarum, Kab. Klaten

Umbul Bethek merupakan wisata air yang masih tergolong baru dibandingkan dengan umbul umbul disekitarnya. Umbul yang memiliki 3 kolam renang ini juga memiliki akses jalan yang sangat mudah dan memiliki lahan parker yang cukup luas. Walaupun

tergolong baru, fasilitas yang diberikan sudah cukup memadai. Hanya saja Umbul Bethek memiliki tempat yang kurang teduh. Kurangnya pohon disekitar kolam membuat umbul ini terlihat gersang dan sangat panas jika berkunjung di siang hari. Kurangnya kolam untuk orang dewasa membuat umbul ini kurang diminati wisatawan. Kurangnya pengenalan wisata pada masyarakat luas seperti promosi pada media sosial, *website* dan kerja sama dengan agen perjalanan agar bisa menjangkau masyarakat luas dan bisa dikenal hingga luar kota.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk:

1. Menambah jumlah responden agar lebih mewakili jawaban dari penelitian yang dilakukan.
2. Mengembangkan objek penelitian agar diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang dimensi daya saing yang digunakan dalam penelitian.
3. Menambah uji keasihan dan uji keandalan sebelum uji model keseluruhan pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Lane. (2009). *Manajemen pemasaran*. Jakarta. Indeks.
- Mujahidin, A., & Khoirianingrum, I. (2019) "*Analisis Segmentasi, Targeting, Positioning (STP) pada Zakiyya House Bojonegoro. Prosiding Seminar Nasional*". Sumatra Barat. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Nugroho, R. & Suprpto, F. A., 2021. *Pengelolaan Desa Wisata*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Reken, F, Erdawati, E, Rahayu, S, Apriansyah, R. (2024). *Pengantar Ilmu Manajemen Pemasaran*. Semarang. CV. Gita Lentera.
- Rukayat, Y., 2021. *Manajemen Pemerintahan Desa dan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- S Siyoto, M. S. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Karanganyar. Literasi Media Publishing.
- SE Ali Hasan. (2010). *Marketing dari mulut ke mulut*. Yogyakarta. MEDPRESS.
- ST Tubel Agusven, SAP Satriadi, S. R. H. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Batam. CV. Rey Media Grafika.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

### Jurnal dan Internet

- Ahmad M.A & Taufik S.P. *Umbul Brintik Klaten, Lokasi Terapi Kesehatan Hasil Rekomendasi Dokter*. <https://soloraya.solopos.com/umbul-brintik-klaten-lokasi-terapi-kesehatan-hasil-rekomendasi-dokter-1375084>. Diakses pada 14 Juli 2024.
- B Manggu, S. B. (2021). *Analisis Penerapan Segmentasi, Targeting, Positioning (STP) dan Promosi Pemasaran Sebagai Solusi Meningkatkan Perkembangan UMKM Kota Bengkayang*. Jurnal Sebatik. Vol 25 No , 27-34.
- Damianus Bram. *Melirik Umbul Bethek, Wahana Wisata Air di Kebonarum yang Lokasinya Dekat dengan Pusat Kota Klaten*. <https://radarsolo.jawapos.com/klaten/844685500/melirik-umbul-bethek->

[wahana-wisata-air-di-kebonarum-yang-lokasinya-dekat-dengan-pusat-kota-klaten](#). Diakses Pada 14 Juli 2024.

Damianus Bram. *Mengenal Potensi Umbul Pluneng di Kebonarum, Wisata Mata Air di Klaten yang Bisa Buat Pengunjung Senang Saat 'Nyemplung'*. <https://radarsolo.jawapos.com/klaten/844707861/mengenal-potensi-umbul-pluneng-di-kebonarum-wisata-mata-air-di-klaten-yang-bisa-buat-pengunjung-senang-saat-nyemplung>. Diakses pada 15 Juli 2024.

Endah, K. (2020). *Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa*. *Jurnal Moderat*. Vol 6 No 1, 135-143.

FM Murti. (2015). *Analisis Positioning Smartphone Berdasarkan Persepsi Konsumen Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*. *Jurnal Manajemen*. Vol 5 No 1, 34-43.

Istiyanti, D. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening (Community Empowerment Through Development of Tourist Villages in Sukawening Village)*. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, Vol 2 No 1, 53–62.

M Antara, S. A. (2015). *Panduan pengelolaan desa wisata berbasis potensi lokal*. *Konsorium Riset Pariwisata Universitas*. *Jurnal Widya Laksana*. Vol 12 No 1, 66-73.

M Indriani, D. F. (2020). *Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Calysta Skin Care Clinic Kota Sukabumi*. *Jurnal Of Business Education And Social*. Vol 1 No 1, 87-97.

MA Zain, A. S. (2015). *Pengakuan Atas Kedudukan dan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA) Pasca dibentuknya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. *Jurnal Penelitian Hukum*. Vol 2 No 1, 63-76.

MI Tarigan, P. G. (2018). *Analisis Positioning E-Commerce Dengan Metode Multi Dimensional Scaling*. *Jurnal Ilmiah Methonomi*. Vol 4 No 1, 1-8.

NM Puriati, G. D. (2021). *Menguji kesiapan pengelolaan desa wisata berbasis manajemen modern sebagai penggerak ekonomi rakyat*. *Jurnal Manajemen*. Vol 7 No 2, 319-330.

S Nisaa, AJS Nugroho, I. S. (2022). *Pemetaan Posisi Keunikan Potensi Lokal Desa Wisata Di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*. *Jurnal Wijob*. Vol 1 No 2, 1-12.

Sugiman, S. (2018). *Pemerintahan Desa*. *Jurnal Binamulia Hukum*. Vol 7 No 1, 82-95.

Tandilino, S. (2022). *Identifikasi Desa Wisata Tematik Dalam Rangka Mendukung Destinasi Wisata Super Premium Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur*. Vol 5 No 2, 77-85.

Tri Wahyu Cahyono. *Wisata Klaten: Umbul Brondong, Mata Air yang Muncul dari Bawah Pohon Beringin Raksasa Berbentuk Buih-Buih*. <https://radarsolo.jawapos.com/klaten/844692925/wisata-klaten-umbul-brondong-mata-air-yang-muncul-dari-bawah-pohon-beringin-raksasa-berbentuk-buih-buih>. Diakses pada 14 Juli 2024,

VSC Lanur, E. M. (2015). *Pengembangan Desa Wisata Wae Rebo Berdasarkan Kearifan Lokal*. Jurnal Planesa. Vol 6 No 2, 60-67.